

Efektivitas Buku Ajar Sistem Operasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

M. Nur Imansyah

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu

E-mail: mnurimansyah000@gmail.com

Article History: Received: 2022-03-20 || Revised: 2022-04-02 || Published: 2022-04-20

Sejarah Artikel : Diterima: 2022-03-20 || Direvisi: 2022-04-02 || Dipublikasi: 2022-04-20

Abstract

This type of research is development research with a quantitative approach. The subjects of this study were 14 students of the Information Technology Education Study Program. Sampling technique using purposive sample. Data were obtained through several research instruments, namely expert validation questionnaires, student response questionnaires, student cognitive tests, and practicum assessments. The expert validation questionnaire was used to measure the level of validity of the tools that had been developed before the implementation phase (trial), the data analysis resulted in a score of 86 with very good qualifications and very feasible/very valid criteria. Student response questionnaire was used to determine the practicality of the device, the results of the analysis of this instrument resulted in the reproducibility coefficient (0.99) and the scalability coefficient (0.69). Based on the results obtained, it can be stated that the textbook learning tools are practical. Furthermore, the test instrument was used to measure the level of effectiveness of the device, the results of the analysis showed the average score achieved by students was 70.35, this passed the KKM that had been determined by the school with the number 70. While the percentage of classical completeness was 71%, so it can be concluded that the learning tools developed are very effective. Based on the proposed hypothesis, the development of learning tools (textbooks) that are valid, practical, and effective, can improve student learning outcomes of the Information Technology Education Study Program.

Keywords: *Development, Device, Learning, Operating System, Student, Learning Outcomes*

Abstrak

Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini yakni MahaMahasiswa Program studi Pendidikan Teknologi Informasi yang berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sample. Data diperoleh melalui beberapa instrumen penelitian yakni angket validasi ahli, angket respon mahasiswa, tes kognitif mahasiswa, dan penilain praktikum. Angket validasi ahli digunakan untuk mengukur tingkat validitas dari perangkat yang telah dikembangkan sebelum tahapan *implementation* (uji coba), analisis data tersebut menghasilkan nilai 86 dengan kualifikasi sangat baik dan kriteria sangat layak/sangat valid. Angket respon mahaMahasiswa digunakan untuk menentukan praktisnya perangkat, hasil analisis dari instrumen ini menghasilkan nilai koefisien reproduibilitas (0,99) dan koefisien skalabilitasnya (0,69). Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran buku ajar tersebut praktis. Selanjutnya instrumen tes digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dari perangkat, hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai Mahasiswa adalah 70,35 hal ini melewati KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dengan angka 70. Sementara persentase ketuntasan klasikal diperoleh angka 71 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sangat efektif. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, pengembangan perangkat pembelajaran (buku ajar) yang valid, praktis, dan efektif, mampu meningkatkan hasil belajar MahaMahasiswa Program studi Pendidikan Teknologi Informasi.

Kata kunci: *Development, Device, Learning, Operating System, Student, Learning Outcomes*

I. PENDAHULUAN

Buku teks menjadi salah satu komponen pokok yang mesti terpenuhi dalam proses pembelajaran. Pentingnya pemenuhan buku teks ini ditekankan dalam Permen No.2 Tahun 2008, yaitu karena "Buku teks digunakan sebagai acuan wajib oleh Pendidik (Dosen) dan Mahasiswa dalam

proses pembelajaran". Penetapan buku teks sebagai acuan wajib bukan tanpa landasan berpikir yang konkret, alur penyusunan buku hingga proses validasi yang melalui tahapan pelaksanaan yang cukup ketat menjadikannya layak dijadikan sebagai dasar penetapan acuan wajib tersebut. Sebelum proses pengedaran dan penggunaannya pada Satuan Pendidikan, buku harus terlebih dahulu melalui proses penilaian standard kelayakan yang kemudian ditetapkan oleh Menteri, alur pengajuan penilaiannya yakni melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (Permen No.2, 2008:2), buku yang biasanya digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, salah satu diantaranya adalah buku teks pembelajaran (buku ajar). National Centre Competensi Based Training (dalam Prastowo, 2013:16) menjelaskan bahwa buku ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu Pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, bahan yang dimaksud bisa tertulis maupun tidak tertulis.

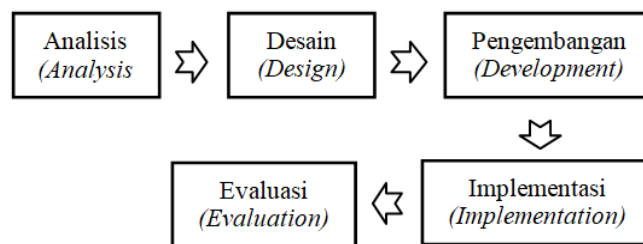
Buku ajar sangat penting dimiliki oleh Pendidik dalam proses pembelajaran, karena memiliki beberapa fungsi pokok. Seperti diterangkan oleh Nasution (dalam Prastowo, 2012:169) menjelaskan beberapa fungsinya antara lain : (1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan bagi siswa. (2) Sebagai Bahan Evaluasi. (3) Sebagai alat bantu bagi Pendidik dalam melaksanakan kurikulum. (4) Sebagai salah satu penentu metode atau tehnik pengajaran yang akan digunakan Pendidik dan Dosen. (5) Sebagai Sarana untuk peningkatan karir dan jabatan, meskipun buku ajar memiliki fungsi dan peranan yang cukup penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, masih saja ada Pendidik yang belum memiliki serta menggunakan perangkat pembelajaran tersebut. Kondisi demikian terjadi pada salah satu perguruan tinggi (STKIP Yapis Dompus), Hasil pengamatan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan masing-masing tidak menggunakan buku ajar atau buku teks lainnya, bahan ajar yang kemudian digunakan adalah bersumber dari Internet. Hal senada juga diungkapkan oleh Dosen lain yang juga tidak memiliki persediaan buku untuk matakuliah pada program studi Pendidikan Teknologi Informasi sehingga pelaksanaan pembelajaran hanya mengandalkan bahan ajar yang didownload sendiri oleh Dosen Pengampu Matakuliah di Internet.

Proses pembelajaran yang tidak menggunakan buku ajar sebagai medianya memang tidak serta merta menghambat proses berlangsungnya kegiatan KBM, akan tetapi menjadikan pola pembelajaran yang dilakukan oleh Pendidik tidak konsisten sehingga terindikasi menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Masalah yang ditunjukkan oleh Mahasiswa pada umumnya sama, seperti : (1) Tingkat kehadiran yang rendah. (2) Tidak aktif di kelas dan dalam kegiatan diskusi. (3) Tidak mengerjakan tugas. dan, (4) Rendahnya Nilai yang diperoleh mahasiswa misalnya, persentase keaktifan Mahasiswa di kelas dan saat penyelesaian tugas yang diberikan oleh Dosen hanya berkisar 20-25% saja (Responden), Kondisi seperti ini perlu untuk segera diatasi agar budaya negatif seperti di atas tidak terus mendarah daging dan menjadi pandemik hingga pada generasi-generasi selanjutnya. Kondisi semangat belajar Mahasiswa yang rendah tersebut diterangkan oleh salah satu Dosen Pengampu matakuliah dipelopori oleh beberapa faktor, seperti : (1) Lingkungan keluarga dan masyarakat tempat tinggal Mahasiswa yang tidak menekankan pada perlunya teknologi jaringan komputer. (2) Mahasiswa tidak paham untuk apa dan harus kemana mereka setelah belajar, karena orientasi pekerjaan dan lingkungan sekitar tidak memerlukan spesifikasi lulusan tersebut. (3) Pemilihan jurusan yang asal-asalan.

Berbagai bentuk persoalan seperti di atas memerlukan kerja sama dan sinergi dari berbagai kalangan seperti Perguruan Tinggi, Dosen, dan Orang Tua. Selain itu, perlu adanya pola perbaikan regulasi berupa sanksi tegas yang diberikan kepada Mahasiswa bermasalah. Pada proses pembelajaran juga diperlukan pembenahan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Oleh karenanya peneliti bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (buku ajar) jaringan komputer untuk meningkatkan hasil belajar Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Yapis Dompus.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah produk Buku Ajar Jaringan Komputer yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada mata kuliah Sistem Operasi Program studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Yapis Dompu, hasil pengembangan tersebut diharapkan menjadi produk yang Valid, praktis, efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memastikan hal tersebut terlaksana dengan baik peneliti mengadaptasi model pengembangan ADDIE dalam penelitian pengembangan ini, Sugiyono (2015:200) menyebutkan terdapat lima tahapan dalam model pengembangan ADDIE, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), Evaluasi (*evaluation*). Selanjutnya jika disajikan dalam bentuk bagan, tahapan-tahapan tersebut akan seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah model pengembangan ADDIE
(Sugiyono, 2015:200)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis terhadap angket validasi ahli, angket respon mahasiswa, instrumen tes kognitif dan psikomotorik. Tujuannya adalah menguji tingkat validitas, efektifitas, dan praktisnya perangkat sesuai dengan tujuan dari masing-masing instrumen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Analisis Validitas Perangkat Pembelajaran

Hasil validasi perangkat oleh validator ahli pertama ditunjukkan oleh tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil validasi ahli

No.	Butir penilaian	Skor Validator 1	Skor Validator 2
1.	Materi yang disajikan merupakan materi dasar pada bidang ilmu jaringan komputer	5	5
2.	Materi yang tertuang pada daftar isi sesuai dengan keseluruhan isi pada buku ajar yang dikembangkan	5	4
3.	Kebenaran dan ketepatan dalam penulisan istilah operasional dalam buku	4	4
4.	Keakuratan dalam menguraikan definisi dan penjabaran terhadap istilah-istilah operasional	4	4
5.	Gambar dan ilustrasi yang digunakan sesuai dengan penjelasan yang disampaikan	3	4
6.	Kegiatan praktikum yang dicontohkan telah diujicobakan dan dianggap tepat dan berhasil	4	5
7.	Penyajian materi dalam buku ajar sederhana dan mudah	3	5

	dipahami		
8.	Soal Evaluasi pada masing-masing BAB berkaitan dengan materi yang disajikan pada masing-masing BAB	5	5
9.	Langkah kegiatan praktikum diuraikan secara rinci dan jelas.	4	4
10.	Tahapan kegiatan praktikum diurutkan sesuai dengan kaidah.	5	4
Jumlah		42	44
Skor maksimal		50	50

Pelaksanaan analisis data akan mengadopsi rumus Arifin (dalam Endang, 2013:36), menyebutkan rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Porsentase Skor (dibulatkan)

$\sum R$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

Proses perhitungannya yakni dimulai dengan mengidentifikasi subyek yang akan dihitung berdasarkan subyek yang terdapat dalam rumus, sehingga ditemukan bahwa $\sum R$ (42 dan 44) serta N (50). Penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum R}{N} \times 100 \\ &= 0,84 \times 100 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Jadi ditemukan bahwa hasil validasi dari validator ahli pertama dengan porsentase skor 84. Selanjutnya proses perhitungan skor pada validator ahli kedua menggunakan rumus dan pola yang sama, penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum R}{N} \times 100 \\ &= 0,88 \times 100 \\ &= 88 \end{aligned}$$

Jadi ditemukan bahwa hasil validasi dari validator ahli kedua dengan porsentase skor 88. Selanjutnya menghitung rata-rata skor akhir dari kedua instrumen tersebut untuk memperoleh hasil validasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{N1 + N2}{N}$$

N1 mewakili nilai pada hasil validasi angket validasi ahli pertama (84), dan N2 merupakan hasil validasi angket validasi ahli kedua (88), N merupakan presentasi dari jumlah item nilai. Selanjutnya proses perhitungan, yakni:

$$\begin{aligned} \text{Skor rata-rata} &= \frac{84 + 88}{2} \\ &= \frac{172}{2} \\ &= 86 \end{aligned}$$

Kriteria validasi ditentukan menggunakan tabel kriteria validitas yang diadopsi dari Arikunto (2010:244), dan Berdasarkan hasil analisis validitas Ahli, skor yang diperoleh

perangkat buku ajar ini yakni **86 dengan kualifikasi sangat baik dan kriteria sangat layak/sangat valid.**

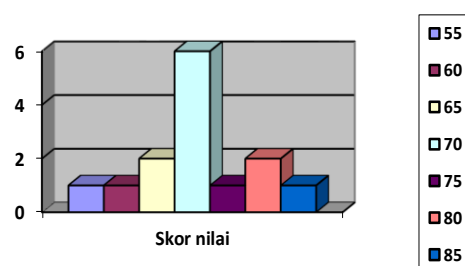
2) Analisis Efektivitas Perangkat Pembelajaran

Efektif atau tidaknya perangkat ini ditentukan oleh analisis hasil belajar siswa, dikatakan efektif apabila hasil tes lebih dari KKM yang telah ditentukan oleh dosen pengampu matakuliah 70. Terdapat 2 (dua) model tes yang digunakan, yakni tes kognitif dan psikomotorik. Berikut adalah hasil belajar Mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan perangkat buku ajar, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Tes Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai Tes		
		Kognitif	Psikomotorik	NA (NK+NP)/2
1	AP	70	60	65
2	AD	90	80	85
3	DW	80	60	70
4	ER	60	80	70
5	FP	70	80	75
6	ID	70	70	70
7	LR	60	80	70
8	NI	80	50	65
9	RA	50	70	60
10	RA	50	60	55
11	RS	70	70	70
12	RA	90	70	80
13	RP	70	70	70
14	SY	80	80	80
Nilai Tertinggi		90	80	85
Nilai Terendah		50	50	55
Rata-rata		70.71	70	70.35

Dari tabel di atas jika digambarkan dalam bentuk diagram perbandingan item nilai dengan jumlah mahasiswa, adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram perbandingan nilai siswa

Uraian hasil tes berdasarkan tabel di atas yakni, Nilai Akhir (NA) diperoleh dari penghitungan nilai kognitif dan psikomotorik kemudian dibagi 2 (dua). Sementara nilai rata-rata seluruh Mahasiswa merupakan total jumlah nilai akhir keseluruhan Mahasiswa dibagi jumlah mahasiswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 70.35.

Perhitungan nilai ketuntasan klasikal yakni:

$$\begin{aligned}
 \text{KK (\%)} &= \frac{\sum ST}{n} \times 100 \\
 &= \frac{10}{14} \times 100 \\
 &= 0,71 \times 100 \\
 &= 71 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis hasil belajar Mahasiswa disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang dicapai Mahasiswa adalah **70,35** hal ini melewati KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dengan angka **70**. Sementara persentase **ketuntasan klasikal** diperoleh angka **71 %**, sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan **efektif** untuk digunakan serta menentukan bahwa perangkat buku ajar ini dapat **meningkatkan hasil belajar siswa**.

3) Analisis Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Analisis praktisnya perangkat ini didasarkan pada angket respon yang diedarkan pada mahasiswa, hasil tanggapan dari responden kemudian dijabarkan dalam tabel rekapitulasi dan proses rekapitulasi serta penghitungannya dikerjakan menggunakan aplikasi *Microsoft excel* (tabel rekapitulasi terlampir). Terdapat 2 (dua) proses kegiatan dalam analisis ini, yakni analisis koefisien reproduibilitas dan analisis koefisien skalabilitas.

Pada proses analisis menggunakan aplikasi microsoft excel ditemukan hasil dari jumlah responden sebanyak 14 orang dengan jumlah jawaban (*n*) sebanyak 210 butir, potensi *error* (*e*) sebanyak 2, sehingga menghasilkan koefisien reproduibilitas 0,99 dan koefisien skalabilitasnya 0,69. Adapun manual perhitungannya, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Kr &= 1 - \frac{e}{n} \\
 &= 1 - \frac{2}{210} \\
 &= 1 - 0,01 \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

Proses perhitungan koefisien skalabilitasnya, yaitu :

$$\begin{aligned}
 Ks &= 1 - \frac{e}{c(n - tn)} \\
 &= 1 - \frac{2}{0,5(15 - 2)} \\
 &= 1 - \frac{2}{6,5} \\
 &= 1 - 0,31 \\
 &= 0,69
 \end{aligned}$$

Berdasarkan ketentuan yang dikutip dari Singarimbun dan Efendi (2014: 118-119) bahwa perangkat dikatakan valid/praktis jika koefisien reproduibilitasnya $\geq 0,90$, dan koefisien skalabilitasnya memiliki nilai $> 0,60$ (Nazir, 2005: 343). Dari hasil pengolahan data angket diperoleh **koefisien reproduibilitas (0,99)** dan **koefisien skalabilitasnya (0,69)**. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa perangkat pembelajaran buku ajar tersebut **praktis**.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, beberapa kesimpulan yang dapat peneliti uraikan yaitu:

1. Perangkat pembelajaran buku ajar yang dikembangkan telah melalui proses pengembangan yang baik sesuai dengan tahapan model pengembangan, serta telah melalui proses validasi yang dilakukan oleh 2 (dua) orang validator sehingga diperoleh kriteria kualifikasi sangat baik dan kriteria sangat layak/sangat valid.
2. Perangkat pembelajaran buku ajar ini juga sangat praktis digunakan hal ini disimpulkan hasil analisis praktisitas perangkat pembelajaran berdasarkan hasil angket respon dari 14 orang responden (siswa). Hasil yang diperoleh di atas standar, yakni koefisien reproduktibilitas (0,99) dan koefisien skalabilitasnya (0,69).
3. Perangkat pembelajaran buku ajar ini efektif, disimpulkan dari analisis persentase ketuntasan klasikal diperoleh angka 71 % yang melampaui standar ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yakni ≥ 70 %.
4. Perangkat pembelajaran buku ajar ini disimpulkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditentukan dari hasil belajar yang dicapai oleh Mahasiswa dengan nilai rata-rata 70,35 hal ini melewati KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dengan angka 70.
5. Penggunaan buku ajar sangat efektif untuk meningkatkan Hasil belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan angket respon Mahasiswa sebagai alat ukur kepraktisan perangkat, diharapkan pada kegiatan uji coba buku selanjutnya juga menyertakan angket respon Pendidik (Dosen) sebagai alat ukur lainnya.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang mengambil konsentrasi penelitian sejenis untuk lebih memperhatikan konsep pembelajaran dan konten fitur pembelajaran yang disisipkan sebagai pelengkap dalam materi buku ajar, yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Mahasiswa dan Pendidik (Dosen).

REFERENSI

- A, Muri Yusuf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- AECT. 1976. *Evaluating Media Programs District and School*. Washington, D.C : The Association.
- Afandi, Muhamad. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press.
- Alim, Sumarno. 2012. *Perbedaan Penelitian dan Pengembangan*.
<http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/perbedaan-penelitian-danpengembangan>.
Diakses tanggal 17 September 2020.
- Anik Ghufro, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Arifin dan Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arifin, Syamsul dan Adi Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

- Asholahudin, M., Syichabudin, I., & Solihin, D. D. (2021). Peningkatan Kemampuan Dimensi Pengetahuan Konseptual Peserta didik melalui Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi media Pembelajaran KineMaster . *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 536-542. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.310>
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Deng, 2001. *Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran*. Surabaya: Citra Raya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El Ibrahim, Muhammad Noor. 2011. *Cara Meningkatkan Inteligensia (Kecerdasan)*. Bekasi: CV. Jabal Rohmat.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Budhi. 2005. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madcoms. 2015. *Panduan Lengkap Membangun Sendiri Sistem Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Majid Abdul dan , C. R. 2015. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyannah, L., Syaodih, C., & Helmawati, H. (2021). Implementasi E-Learning di Madrasah Aliyah Kabupaten Subang. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 549-558. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.313>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku. 2008. Jakarta: Gravindo.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sa'dun, Akbar. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmaaji, Anjik & Rianto. 2008. *Jaringan Komputer*. Yogyakarta: Andi.
- Sumarno, Alim. 2012. *Penelitian Kausalitas Komparatif*. Surabaya: Elearning UNESA.
- Syafrizal, Melwin. 2005. *Pengantar Jaringan Komputer*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.

- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry. G dan Tarigan, Djago. 1986. *Telaah buku teks bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tim Jago Nulis, Deepublish. 2016. *Rahasia Menulis Buk Ajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ulfah, U., & Susandra, R. . (2021). Pengaruh Kompetensi Leadership Pendidik Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 578-587. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.317>